

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN SISWA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KLOPOGODO, KECAMATAN GOMBONG,
KABUPATEN KEBUMEN, TAHUN 2014/2015**

Oleh: Sri Wardani
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email : sri.wardani1962@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kesalahan penulisan tanda baca titik, (2) mendeskripsikan kesalahan penulisan tanda baca koma, dan (3) mendeskripsikan kesalahan penulisan huruf kapital. Dalam penelitian ini digunakan deskripsi kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Klopogodo. Objek penelitian ini berupa karangan siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Klopogodo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan teknik tes. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan alat pencatat data. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode agih. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa: (1) kesalahan kalimat dalam menggunakan tanda baca titik sebanyak 37 dari 483 kesalahan atau sebesar **7,66%**; (2) kesalahan kalimat dalam menggunakan tanda baca koma sebanyak 29 dari 426 kesalahan atau sebesar **6,81%**; dan (3) kesalahan kalimat dalam menggunakan huruf kapital sebanyak 53 dari 661 kesalahan atau **8,01%**.

Kata kunci: kesalahan ejaan, karangan siswa kelas V.

PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia. Pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjukkan siswa terampil berbahasa, yakni terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa hanya mampu dikuasai dengan latihan yang terus menerus dan sistematis.

Sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai peranan sangat penting terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa untuk mendidik dan mengajar siswa. Selain itu, hubungan antara pendidikan dan bahasa sangat erat dan saling berkaitan, sebab bahasa adalah alat utama dalam pendidikan. Begitu

pula sebaliknya, pendidikan banyak mengembangkan peranannya dalam membina dan mengembangkan bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 7). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif karena menyerap informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca dan mendengarkan. Sementara itu, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif karena keterampilan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan atau memproduksi suatu tulisan dalam bentuk wacana. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dalam pengajaran harus mendapat porsi yang seimbang, terpadu, dan tematis karena semuanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa. Mengingat pentingnya menulis bagi siswa, guru tidak bisa menghindari pembelajaran menulis.

Tarigan (2008: 3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Pada kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi (ilmu tentang aksara atau sistem tulisan), struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan dimiliki seseorang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik secara terus menerus. Keterampilan menulis juga bukanlah suatu keterampilan yang sederhana, melainkan menuntut sejumlah kemampuan. Betapapun sederhananya tulisan yang dibuat, penulis tetap dituntut untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, yaitu kemampuan mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pesan dan daya khayal, serta penggunaan bahasa yang tepat.

Standar keterampilan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada kurikulum 2006 dijelaskan bahwa hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar berbahasa. Belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, sedangkan belajar sastra merupakan belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Kegiatan menulis bukanlah hal yang mudah karena siswa harus merangkai kalimat demi kalimat menjadi paragraf untuk menghasilkan sebuah karangan. Bila seseorang sudah berhasil merangkai kalimat menjadi paragraf-paragraf, berarti ia telah mampu menyelesaikan karangan dengan baik. Namun, bila karangan itu dilihat dari keefektifan kalimat, struktur kalimat, dan kesempurnaan kalimatnya, belum tentu karangan tersebut dikatakan karangan yang baik. Baik buruknya suatu karangan, tidak hanya ditentukan oleh rangkaian kalimat serta tersusunnya paragraf, tetapi juga ditentukan oleh keefektifan ejaan, struktur, serta kesempurnaan kalimat.

Pada umumnya, dalam karangan siswa masih banyak terdapat kesalahan berbahasa Indonesia. Siswa belum mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dengan baik. Misalnya, kesalahan penggunaan huruf kapital, preposisi, penggunaan tanda koma, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena siswa mendapatkan porsi yang sangat sedikit dalam latihan menulis. Kurangnya latihan siswa dalam kegiatan menulis ini membuat siswa tidak dapat menuangkan segala ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, perhatian guru terhadap tulisan siswa pun kurang, sehingga siswa terbiasa menulis dengan tidak memperhatikan kaidah-kaidah penulisan.

Menulis bukanlah hal yang mudah bagi siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Klopogodo. Karangan siswa di sekolah tersebut belum dapat digolongkan ke dalam karangan yang baik. Siswa baru dapat mengarang pada tingkat yang sederhana. Hal ini disebabkan para siswa masih banyak mengalami kesulitan

dalam penulisan kalimat dan tanda baca pada karangan berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul "Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa Kelas 5 MI Muhammadiyah Klopogodo, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2014/ 2015". Penelitian ini difokuskan pada kesalahan ejaan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda titik, dan kesalahan penggunaan tanda koma.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah teknik pustaka dan teknik tes. Teknik pustaka adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992: 42). Teknik tes adalah pengumpulan data dengan memberikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Untuk menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan teknik agih, karena data yang penulis analisis berupa bentuk-bentuk bahasa, yaitu kalimat-kalimat yang terdapat dalam karangan siswa. Teknik agih adalah metode analisis data yang alat penentuannya bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 15) alat penentu dalam rangka kerja metode agih itu jelas selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri. Teknik analisis data yang berupa metode agih tersebut terjabar dalam teknik lesap dan teknik ganti. Teknik lesap dilaksanakan dengan melepas (melepaskan, menghilangkan, menghapus, mengurangi) unsur-unsur tertentu satuan lingual (Sudaryanto, 1993: 37). Teknik ganti dilaksanakan dengan mengganti unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur tertentu yang lain diluar satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 37).

Untuk menyajikan hasil analisis data penelitian ini, penulis menggunakan teknik informal. Teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Dalam skripsi ini, penyajian hasil analisis data yang berupa kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, dan penggunaan huruf kapital dipaparkan dengan kata-kata biasa tanpa lambang-lambang sehingga mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Ejaan pada Karangan Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel Daftar Kategori Penulisan Ejaan

No	Kategori Kalimat	Jumlah Keseluruhan	Jumlah kalimat
1	Kesalahan penggunaan tanda baca titik	483	37
2	Kesalahan penggunaan tanda baca koma	426	29
3	Kesalahan penggunaan huruf kapital	661	53

Dari tabel di atas dapat diketahui prosentase kategori kalimat sebagai berikut :

1. Presentase kesalahan tanda baca titik

Presentase jumlah kesalahan penggunaan tanda baca titik pada karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah :

$$\frac{37}{483} \times 100\% = 7,66\%$$

2. Presentase kesalahan penggunaan tanda baca koma

Presentase jumlah kesalahan penggunaan tanda baca koma pada karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah Klopogo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah :

$$\frac{29}{426} \times 100\% = 6,81\%$$

3. Presentase kesalahan penggunaan tanda baca kapital

Presentase jumlah kesalahan penggunaan tanda baca koma pada karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah Klopogo Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah

$$\frac{53}{661} \times 100\% = 8,01\%$$

Jadi, jumlah kesalahan kalimat pada karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo tahun 2014/2015 adalah :

$$7,66\% + 6,81\% + 8,01\% = 22,48\%$$

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada karangan siswa kelas 5 Sekolah MI Muhammadiyah Klopogodo Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) kesalahan kalimat dalam menggunakan tanda baca titik sebanyak 37 kesalahan yang terdiri dari 32 kesalahan tidak adanya tanda titik di akhir kalimat dan 5 kesalahan penggunaan tanda titik di tengah kalimat. Persentase dari kesalahan tersebut adalah $\frac{37}{483} \times 100\% = 7,66\%$, (2) kesalahan kalimat dalam menggunakan tanda baca koma sebanyak 29 kesalahan yang terdiri dari 5 kesalahan pemisahan anak kalimat dengan induk kalimat, 13 kesalahan pada kalimat setara, dan 11 kesalahan dengan pengapit kesalahan tambahan. Persentase dari kesalahan tersebut adalah $\frac{29}{426} \times 100\% = 6,81\%$, (3) kesalahan kalimat dalam menggunakan huruf kapital sebanyak 53 kesalahan yang terdiri dari 4 kesalahan penulisan nama orang, 11 kesalahan penulisan nama kota dan tempat, 11

kesalahan penulisan nama hari dan bulan, 8 kesalahan penulisan awal kalimat, dan 19 kesalahan yang disebabkan karena penulisan huruf kapital, (4) di tengah kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah. Persentase dari kesalahan tersebut adalah $\frac{53}{661} \times 100\% = 8,01\%$.

Saran yang penulis berikan berdasarkan simpulan hasil analisis sebagai berikut ini (1) penulis sarankan bagi siswa kelas 5 Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk mempelajari kembali tentang Ejaan yang Disempurnakan, khususnya dalam hal penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, dan penggunaan huruf kapital; membaca buku dan berlatih membuat karangan agar kemampuan mengarang siswa menjadi lebih baik, (2) penulis sarankan bagi guru kelas 5 Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk: memberikan contoh karangan yang baik pada siswa dan banyak memberi latihan mengarang yang terprogram, sehingga siswa secara berangsur-angsur dapat menguasai teknik membuat karangan yang baik; lebih mendalami struktur kalimat dan kaidah EYD agar dapat mengajarkan kalimat dan EYD yang tepat pada siswa, (3) penulis lain dapat menganalisis lebih mendalam masalah yang berkaitan dengan ejaan pada karangan siswa kelas 5 Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis ini dapat dijadikan referensi untuk diadakan analisis yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti M.K, dkk.1992. *Menulis 1*. Depdikbud: Proyek Penataran Guru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.